

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara Pola Asuh Otoriter dengan Kecenderungan Menjadi Lesbi, semakin tinggi Pola Asuh Otoriter maka semakin tinggi pula Kecenderungan Menjadi Lesbi. Kesimpulannya hipotesis penelitian ini diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa saran bagi semua pihak sebagai berikut:

##### **1. Bagi Remaja**

Di sarankan bagi remaja memiliki sikap yang positif terhadap peraturan yang di terapkan orang tua dan berusaha mempunyai keberanian diri untuk mengungkapkan pendapat kepada orang tua mengenai keterbatasan peraturan yang terkesan terlalu mengikat. Berhati – hati dalam memilih teman, jangan terpengaruh terhadap bergaulan yang negatif serta mendekatkan diri terhadap Allah S.W.T.

## **2. Bagi Orang Tua**

Disarankan pada orang tua tidak hanya menerapkan pola asuh otoriter karena pola asuh otoriter tidak selamanya membuat anak menjadi penurut. Dalam mengasuh anak, orangtua hendaknya tidak ekstrim terhadap salah satu pola asuh, orangtua dapat menerapkan ketiga pola asuh tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi. Pola asuh otoriter tidak selamanya buruk akan tetapi sebaiknya orang tua bisa menerapkan sesuai dengan waktunya, misalnya : Seorang anak di perbolehkan keluar rumah akan tetapi tidak boleh pulang larut malam.

## **3. Bagi Peneliti lain**

Bagi peneliti lain apabila akan melanjutkan penelitian dengan topik yang sama, penulis menyarankan agar menambah variabel lain yang mungkin berhubungan dengan kecenderungan menjadi lesbi , misalnya pengendalian diri, kematangan emosi.